



PEMUDA SEBAGAI MAHASISWA CLUBBERS DAN PEKERJA DI KLUB MALAM YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dampak adanya perubahan pada era modernitas terhadap pemuda di Yogyakarta yang memberikan efek dan risiko tak terduga di masa transisinya. Data yang digunakan pada penelitian kualitatif ini diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam dan terhadap empat mahasiswa di Yogyakarta yang sering berkunjung ke klub malam (*clubbers*) serta observasi mendalam yang dilakukan oleh peneliti. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa era globalisasi dan modernitas berpengaruh terhadap perubahan sosial pemuda di Yogyakarta. Dampak globalisasi dan modernitas berupa makin berkembangnya klub malam yang akhirnya memunculkan budaya baru yang berupa gaya hidup *clubbing* dikalangan mahasiswa Yogyakarta untuk menghibur diri mereka yang masih bertolak belakang dengan budaya Yogyakarta. Tiap klub malam yang ada di Yogyakarta memiliki cara bermain, budaya, dan permainan modal (*capital*) yang berbeda. Sehingga tiap *clubber* memiliki *club culture* dan selera yang berbeda-beda pula. Seperti halnya di Klub Malam X yang menunjukkan hal yang berbeda dari mulai pemilihan lagu, minuman, *event-event* yang ada, pakaian, bahkan tata perilaku saat memasuki klub tersebut. Nilai budaya yang ada di Klub Malam X tidak hanya tercipta dari pihak klub malam atau *clubbers*, namun segala elemen pengunjung, pekerja, dan klub malam itu sendiri saling tarik menarik dan berkontribusi dalam budaya *clubbing* di Klub Malam X. Kemudian ketidakpastian masa depan di era globalisasi dan modernitas ini memunculkan keinginan untuk menjalankan karir di arena dimana mereka merasa *enjoy* untuk bekerja (dalam hal ini adalah klub malam). Mahasiswa mengakumulasi habitus dan modal yang didapatkan dari gaya hidupnya (*clubbing*) seperti modal budaya, kebebasan mengekspresikan diri, bersosialisasi, hingga menggali dan melatih skill mereka untuk melewati fase transisi dari pendidikan menuju dunia kerja. Kemampuan tersebut memunculkan fenomena mahasiswa bekerja.

Kata kunci: Pemuda, gaya hidup, *club culture*, subkultur, *clubbing*, mahasiswa, pekerja muda



YOUTH STUDENTS AS CLUBBERS AND WORKERS

AT THE NIGHT CLUB IN YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of changes in the era of modernity on youth in Yogyakarta which have unexpected effects and risks during their transition. The data used in this qualitative study were obtained by conducting in-depth interviews with four students in Yogyakarta who frequently visited night clubs (clubbers) as well as in-depth observations made by the researcher. The results of this study indicate that the era of globalization and modernity has an effect on the social changes of youth in Yogyakarta. The impact of globalization and modernity in the form of the development of nightclubs which eventually led to a new culture in the form of a clubbing lifestyle among Yogyakarta students to entertain themselves which is still contrary to Yogyakarta culture. Each nightclub in Yogyakarta has a different way of playing, culture, and capital games. Therefore each club has a different club culture and tastes. As in Night Club X, which shows different things from the selection of songs, drinks, events, clothes, and even manners when entering the club. The cultural values that exist in Night Club X are not only created by the nightclubs or clubbers, but all elements of the visitors, workers, and the nightclub itself attract each other and contribute to the clubbing culture at Night Club X. Then the uncertainty of the future in the era of globalization and this modernity raises the desire to carry out a career in an arena where they enjoy working (in this case a nightclub). Students can take advantage of the habitus and capital obtained from their activities or hobbies (clubbing) such as cultural capital, freedom of self-expression, socializing, to explore and train their skills to pass the transition phase from education to the world of work easily.

Keywords: *Youth, Lifestyle, Club Culture, Subculture, Clubbing, Students, Young Workers*